

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Masalah pendidikan di Indonesia semakin hari semakin kompleks dan rumit. Di Era Globalisasi ini segala aspek kehidupan membuat pendidikan sebagai salah satu tumpuan ataupun harapan untuk mempersiapkan manusia Indonesia yang berkualitas.

Dalam globalisasi, pendidikan memiliki peran penting untuk membangun masyarakat yang memiliki pengetahuan yang tercermin pada timbulnya lapisan kelas menengah terdidik serta kaum profesional yang menjadi penentu kemajuan ekonomi yang mana pendidikan menjadi ujung tombak dalam menopang ekonomi berbasis pengetahuan.

Perubahan yang terjadi harus disikapi secara arif khususnya oleh lembaga pendidikan baik dasar, menengah dan tinggi, yang mana selalu melakukan pengembangan kurikulum secara berkala dan komprehensif sehingga perubahan yang terjadi tidak menjadi penghalang namun disikapi sebagai peluang untuk selalu meningkatkan kinerja.

Dalam lembaga pendidikan yang ada di Indonesia ada yang namanya Kurikulum. Kurikulum ialah bagian yang tidak lepas dari dunia pendidikan. Salah satu hal yang tidak dapat terpisah dari perkembangan dunia pendidikan ialah kurikulum. Kurikulum merupakan pusat dari pendidikan. Bisa dibayangkan, bagaimana jika pelaksanaan pendidikan di sekolah yang

tidak mempunyai kurikulum.

Kurikulum mengarahkan semua kegiatan dalam dunia pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan. Maka dari itu, kurikulum harus dirancang dan terus dikembangkan hingga sempurna, sebagai usaha meningkatkan kualitas pendidikan nasional dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM).

Mengingat betapa pentingnya sebuah kurikulum dalam sistem pendidikan, oleh karena itu, haruslah ada pengembangan kurikulum secara dinamis sesuai dengan perubahan dan tuntutan yang ada di masyarakat. Sehingga pada penerapan kurikulum di lembaga sekolah, sekolah diberi kebebasan untuk mengembangkan kurikulum yang sudah ada.

Kurikulum dikembangkan untuk menjawab danantisipasi perubahan pada masa depan. Sehingga dalam penyusunan kurikulum, pengembang kurikulum harus memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi bidang pendidikan.

Perubahan kurikulum ialah dampak dari terjadinya perubahan sistem sosial budaya, ekonomi, ilmu pengetahuan, teknologi serta politik dimana adanya masyarakat berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, kurikulum sebagai suatu rencana pendidikan yang perlu dikembangkan secara dinamis sesuai dengan perubahan dan tuntutan yang terjadi di masyarakat.

Yang dimaksud pendidikan disini adalah pendidikan yang memiliki arti sempit yaitu lembaga sekolah. Sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan formal dimana merupakan sebagai suatu hasil dari rekayasa

peradaban manusia, disamping keluarga, dunia kerja, Negara, dan lembaga keagamaan.

Untuk menambah kurikulum yang lebih global dan menyeluruh, maka banyak lembaga sekolah yang bukan hanya menerapkan kurikulum nasional tapi juga mengadopsi kurikulum internasional yang disesuaikan dengan peraturan pemerintah.

Di Indonesia sudah mulai banyak sekolah yang menerapkan kurikulum Internasional. Antara lain kurikulum internasional yang diterapkan adalah kurikulum Cambridge. Kurikulum Cambridge mengembangkan keterampilan, pemahaman, dan pengetahuan siswa yang mana adalah pokok paling penting dalam pengalaman belajar. Dalam kurikulum tersebut, hal yang paling penting adalah proses, karena proses mencerminkan pikiran siswa dalam bekerja.

Kurikulum Cambridge merupakan salah satu kurikulum yang ada di dunia yang masuk dalam kategori favorit. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya sekolah-sekolah yang menggunakan kurikulum Cambridge baik sekolah umum ataupun sekolah berbasis Islam.

Penelitian ini unik dikarenakan SDI Kreatif Mutiara Anak sholeh yang berdiri dari Tahun 2010 mengalami perkembangan dan kemajuan yang pesat serta banyak diminati oleh lapisan masyarakat. Pada tahun pertama sekolah dibuka tahun 2010 jumlah siswa mencapai 60 siswa, yang kemudian berkembang pesat hingga pada tahun ini, tahun 2021 jumlah siswanya mencapai 429 siswa. Masyarakat cenderung menyukai kurikulum

Cambridge yang diterapkan oleh SDI Kreatif Mutiara Anak Sholeh Sukodono.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang kurikulum Cambridge, yang mana peneliti mengambil judul Implementasi Manajemen Kurikulum Cambridge di SDI Kreatif Mutiara Anak Sholeh Sukodono Sidoarjo. Dimana sekolah tersebut adalah sekolah yang menerapkan kurikulum Cambridge.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Implementasi Kurikulum Cambridge di SDI Kreatif Mutiara Anak Sholeh Sukodono Sidoarjo?
2. Bagaimana Tahap-tahap Kurikulum Cambridge di SDI Kreatif Mutiara Anak Sholeh Sukodono Sidoarjo?
3. Apa kelebihan dan kelemahan pelaksanaan Kurikulum Cambridge di SDI Kreatif Mutiara Anak Sholeh Sukodono Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis implementasi Kurikulum Cambridge di SDI Kreatif Mutiara Anak Sholeh Sukodono Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis tahap-tahap kurikulum Cambridge di SDI Kreatif Mutiara Anak Sholeh Sukodono Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis kelebihan dan kelemahan pelaksanaan Kurikulum Cambridge di SDI Kreatif Mutiara Anak Sholeh Sukodono Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan bisa menambah pengetahuan dalam bidang ilmu Manajemen Pendidikan Islam. Terkhusus dalam hal Implementasi Kurikulum Cambridge.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai petunjuk keilmuan dan pengembangan kajian pada Manajemen Kurikulum Cambridge.

b. Bagi Peneliti

Sebagai bahan acuan untuk peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian yang sama di waktu yang mendatang.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Untuk lebih memperdalam kajian tentang Analisis Kurikulum Cambridge di SDI Kreatif Mutiara Anaka Sholeh Sukodono Sidoarjo, maka peneliti menyebutkan beberapa hasil penelitian yang sama dengan penelitian ini diantaranya ialah :

1. Tesis, Judul : Penerapan Manajemen Program Kelas Bilingual Menggunakan Model Kurikulum Cambridge (*Cambridge Primary Curriculum Framework*) dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta. Disusun oleh Dewi Paramita Sari/2014081012 Program Pascasarjana, Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa Yogyakarta pada 2018.

Sejak adanya penghapusan sekolah bertaraf internasional oleh pemerintah, bilingual adalah salah satu cara untuk menerapkan sekolah internasional secara bahasa. Pengadaan program bilingual yang ada di Indonesia adalah bentuk realisasi sekolah yang menginginkan kesetaraan atau persamaan kualitas pendidikan di Indonesia dengan negara lain. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian diskriptif kualitatif, yang mana mengumpulkan data tersebut dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi di SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta.

2. Tesis, Judul : Glokalisasi Kurikulum Cambridge di Sekolah Dasar yang Berbasis Islam. Disusun oleh Nur Hasanah/21151200000004 Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta pada 2018.

Penelitian ini merupakan hasil dari adaptasi dua sekolah yakni SDI dan MI dalam pengadopsian kurikulum internasional, khususnya kurikulum Cambridge. Teori glokalisasi ini menggunakan pendekatan fenomenologi yang digunakan sebagai acuan penelitian deskriptif kualitatif.

3. Jurnal, Judul : *The Integration Model of Curriculum 2013 and Cambridge Curriculum in Elementary Schools*. Disusun oleh Uswatun Hasanah; Jurnal Pendidikan Guru MI Vol. 6 No. 2 pada 2019.

Penelitian yang bertujuan untuk menerangkan tentang model kurikulum 2013 dan kurikulum Cambridge serta implementasi dan dampak dari integrasi kedua kurikulum tersebut di sekolah dasar. Sekolah yang diteliti adalah sekolah SD Laboratorium UNM dan SD Brawijaya. Menggunakan pendekatan kualitatif metode studi kasus dengan rancangan multikasus yang digunakan dalam penelitian ini.

4. Jurnal, Judul : Implementasi Kurikulum Cambridge di Sekolah Dasar Internasional AL Al-Abidin Surakarta dan Sekolah Dasar Integral Walisongo Sragen. Disusun oleh Nuhla Fauziyyatun Nafisah; Profetika Jurnal Studi Islam Vol. 19 No. 2 pada 2019.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menerangkan tentang implementasi atau penerapan kurikulum Cambridge di SD Islam Internasional Al Abidin Surakarta serta SD Integral Walisongo Sragen. Yang mana penelitian ini juga dilakukan sekaligus untuk menemukan keunggulan dan kelemahan dari kurikulum Cambridge yang ada pada kedua sekolah tersebut.

5. Jurnal, Judul : *The Effect of Integration Between Kurikulum 2013 and Cambridge Curriculum in English (study Case Taken from Saint Peter's Junior High School)*. Disusun oleh Marudut Bernadtua Simanjuntak; Journal of Advanced English Studies Volume 3 Nomor 1 pada 2020.

Banyak sekolah di Indonesia yang berimprovisasi untuk meningkatkan kualitas dalam berbahasa Inggris siswa. Untuk

melakukan peningkatan tersebut, maka harus ada kurikulum yang menggaris bawahi atau mewajibkan siswa untuk menerapkan bahasa Inggris, salah satu sekolah yang ingin menerapkan hal itu adalah SMP Saint Peter yang berada di Kelapa Gading, Jakarta. Sekolah tersebut menerapkan kurikulum Cambridge beberapa tahun. Dimana kurikulum tersebut tetap menggunakan kurikulum 2013 namun menggunakan bahasa Inggris yang baik dan benar.

Tabel Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian :

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Dewi Paramita Sari, 2018	Penerapan Manajemen Program Kelas Bilingual Menggunakan Model Kurikulum Cambridge (<i>Cambridge Primary Curriculum Framework</i>) dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta	Kajian tentang Kurikulum Cambridge	Pada kajian penelitiannya, Program Kelas Bilingual	Analisis Manajemen Kurikulum Cambridge
2.	Nur Hasanah, 2018	Glokalisasi Kurikulum Cambridge di Sekolah Dasar yang Berbasis Islam	Kajian Penerapan Kurikulum Cambridge di sekolah Islam	Meneliti dua sekolah	Berpusat pada satu sekolah
3.	Uswatun Hasanah,	<i>The Integration Model of</i>	Kajian yang berfokus	Pada kajian Integrasi dua	Penerapan Kurikulum

	2019	<i>Curriculum 2013 and Cambridge Curriculum in Elementary Schools</i>	pada kurikulum Cambridge saja	kurikulum	Cambridge
4.	Nuhla Fauziyyatun Nafisah, 2019	Implementasi Kurikulum Cambridge di Sekolah Dasar Internasional AL Al-Abidin Surakarta dan Sekolah Dasar Integral Walisongo Sragen	Pada kajian mekanisme penerapan kurikulum Cambridge	Pada kajian yang mencari keunggulan dan kelemahan kurikulum Cambridge	Kelebihan dan kelemahan kurikulum Cambridge
5.	Marudut Bernadtua Simanjutak, 2020	<i>The Effect of Integration Between Kurikulum 2013 and Cambridge Curriculum in English (study Case Taken from Saint Peter's Junior High School).</i>	Kurikulum Cambridge yang menonjolkan language skills	Efek integrasi kurikulum 2013 dengan kurikulum Cambridge serta penelitian tersebut dilakukan di tingkat SMP sedangkan penelitian yang akan dilakukan di tingkat SD	Kajian pembahasan kurikulum Cambridge

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

F. Definisi Istilah

Untuk memperjelas Tesis yang berjudul Analisis Manajemen Kurikulum Cambridge, maka kiranya perlu penulis paparkan arti dari beberapa istilah yang terdapat pada judul, yaitu sebagai berikut :

1. Menurut Syudarsah, Manajemen kurikulum ialah sebagai suatu sistem yang mengelola kurikulum secara kooperatif, komprehensif, sistemik, dan

sistematis dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan kurikulum.¹ Maka dari itu, pengertian dari Manajemen Kurikulum adalah sebagai proses mengelola kurikulum pada satuan pendidikan mulai dari merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengawasi sehingga tercapai tujuan kurikulum secara efektif dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada meliputi materi, uang, orang, mesin, dan metode.

2. Implementasi kurikulum sebaiknya membuat siswa mampu mengembangkan kreativitasnya lebih dari penguasaan materi. Dalam hal ini, siswa dijadikan sebagai subjek dalam proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik dalam pembelajaran dilakukan secara multi arah atau berbagai arah agar siswa mampu mengembangkan kemampuan berfikirnya, jadi tidak hanya sebatas penguasaan materi saja.
3. Menurut Lee, Kurikulum Cambridge adalah kurikulum yang berada dalam naungan Cambridge university, dimana banyak sekolah-sekolah di Indonesia yang menerapkan kurikulum tersebut. Pengadopsian kurikulum Cambridge ini harus membuat pengajuan terlebih dahulu ke Cambridge. Setelah itu, delegasi dari pihak Cambridge akan mengunjungi sekolah yang telah mengajukan. Jika sekolah tersebut layak, maka akan disetujui oleh pihak Cambridge. Sehingga kurikulum Cambridge tidak semata-merta dibuat tanpa persetujuan dari pihak Cambridge.²

¹ Asep Sudarsyah dan Diding Nurdin (eds.), *Manajemen Pendidikan: Manajemen Implementasi Kurikulum* (Bandung: Alfabeta, 2017), 191.

² Lee Satrio Adjie, "Komparasi IB dan CIE dalam Pendidikan Dasar", <https://cieofuai.wordpress.com/2012/01/17/komparasi-ib-dan-cie-dalam-pendidikan-dasar/>, diakses tanggal 18 Februari 2021.